

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh independensi auditor, skeptisisme profesional auditor, integritas auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Independensi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit sehingga hipotesis pertama (H₁) pada penelitian diterima.
2. Skeptisisme profesional auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga hipotesis kedua (H₂) pada penelitian ditolak.
3. Kode etik auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. sehingga hipotesis ketiga (H₃) pada penelitian diterima.
4. Integritas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga sehingga hipotesis keempat (H₄) pada penelitian ditolak.
5. Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga sehingga hipotesis kelima (H₅) pada penelitian ditolak.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa :

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi dibidang audit, khususnya pengaruh independensi auditor, skeptisisme profesional auditor, integritas auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini telah membuktikan bahwa independensi auditor dan kode etik auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hal itu menandakan bahwa Independensi auditor berhasil mendorong auditor untuk tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap laporan hasil audit serta sejalan dengan kode etik auditor yang wajib digunakan untuk mencegah terjadinya perilaku tidak etis atau menyimpang agar terwujudnya auditor yang kredibel dengan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit.

2. Implikasi praktis

a. Bagi Auditor

Implikasi peningkatan mutu auditor bahwa hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa skeptisisme profesional auditor dan integritas auditor tidak berpengaruh dalam peningkatan kualitas audit. Sehingga, para auditor perlu dilatih secara terus menerus dan serta mengikuti pelatihan sehingga dapat terus meningkatkan kualitas dan hasil kinerja para auditor sehingga kepercayaan dan kepuasan klien akan dapat diperoleh.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam hal pengambilan keputusan, kebijakan manapun dalam penugasan audit. Dimana kompetensi auditor sangat diperlukan melihat responden yang paling banyak berada pada strata satu yang bekerja kurang dari satu tahun. Sehingga perlu ditingkatkan kembali kualitas kompetensi yang ada pada auditor agar dapat menjamin kualitas audit yang lebih bermutu dan dipercaya klien

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Peneliti ini hanya meneliti di Kota Padang dan Pekanbaru sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian dengan beberapa KAP pad kota besar lainnya seperti Medan, Palembang, Jambi dan Aceh.
2. Penelitian ini merupakan metode survey dengan menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan wawancara dan memberikan pertanyaan lisan secara langsung kepada para auditor, saran ini penting untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.
3. Proses penyebaran kuesioner yang tidak dilakukan dalam pengawasan yang ketat sehingga masih memungkinkan adanya responden yang melakukan kecurangan atau kesalahan dalam pengisian kuesioner, oleh sebab itu dimasa mendatang proses penyebaran kuesioner harus dilakukan dalam kurun waktu yang lebih panjang agar akurasi data yang diperoleh juga meningkat.